

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian.

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di suku Lio, desa Wologai, kabupaten Ende.

2. Waktu penelitian

Waktu Penelitian dilakukan yakni pada Februari 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di suku Lio, desa Wologai, kabupaten Ende.

2. Sampel

Sampel yaitu dukun, pemimpin adat, pengobat tradisional di suku Lio, desa Wologai, kabupaten Ende.

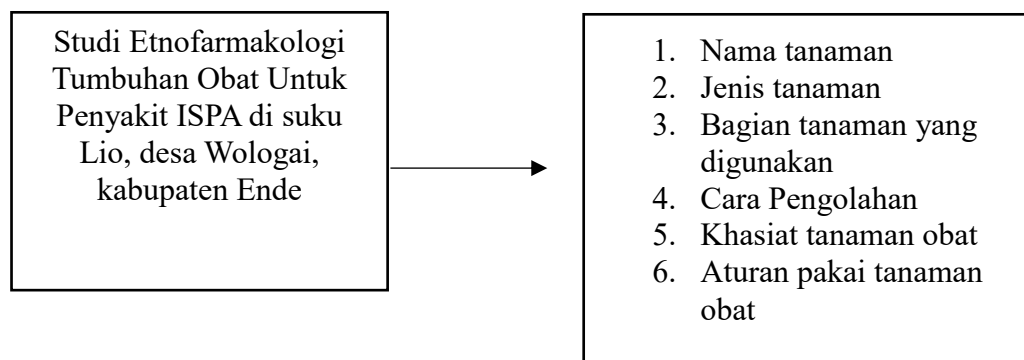
3. Teknik sampling

Teknik Sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik wawancara, peneliti berbicara langsung dengan responden agar mendapat jawaban dari penggunaan tanaman sebagai pengobatan ISPA.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Subjek penelitian ini meliputi jenis tanaman, bagian tanaman, cara pengolahan, disertai pemanfaatannya sebagai tanaman obat.

E. Kerangka Kosnep



F. Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional
Etnofarmakologi	Pengkajian pemanfaatan tanaman berkhasiat obat dalam praktik kesehatan masyarakat etnis Lio, desa Wologai.
Tanaman obat	Tanaman berkhasiat obat meliputi jenis tanaman, bagian tanaman, cara pengolahan, dan pemanfaatannya oleh masyarakat di suku Lio, desa Wologai.
Etnis	Etnis Lio yang menggunakan tanaman obat dalam pengobatan ISPA

Kriteria responden	Pengobat tradisional atau dukun, pemimpin adat, yang memiliki kemampuan dalam praktik pengobatan tradisional, serta bersedia untuk diwawancarai
--------------------	---

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk panduan wawancara.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap administrasi

Pengajuan mengurus surat perizinan melakukan penelitian dari Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang

2. Tahap observasi

Peneliti melakukan pengamatan lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran umum kondisi lingkungan, keberadaan tanaman berkhasiat obat serta praktik pengobatan tradisional suku Lio.

3. Tahap wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang ditujukan kepada dukun, pemimpin adat dan pengobat tradisional guna memperoleh informasi terkait penggunaan tanaman berkhasiat obat untuk penyakit ISPA

4. Tahap dokumentasi

Peneliti mendokumentasikan data melalui pencatatan, pengambilan foto dan perekaman informasi sebagai bukti pendukung hasil penelitian.

I. Analisis Data

Data yang diperoleh ditabulasikan dalam bentuk tabel dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang disertai foto tanaman dengan deskripsinya mengenai nama, jenis, bagian, cara pengolahan pemanfaatan, khasiat dan aturan pakai.